



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
AL-QUR'AN MI MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA TEMBOK  
KIDUL KECAMATAN ADIWIJANA KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**AKHMAD LUTFI AZMI**  
**NIM. 2021114071**

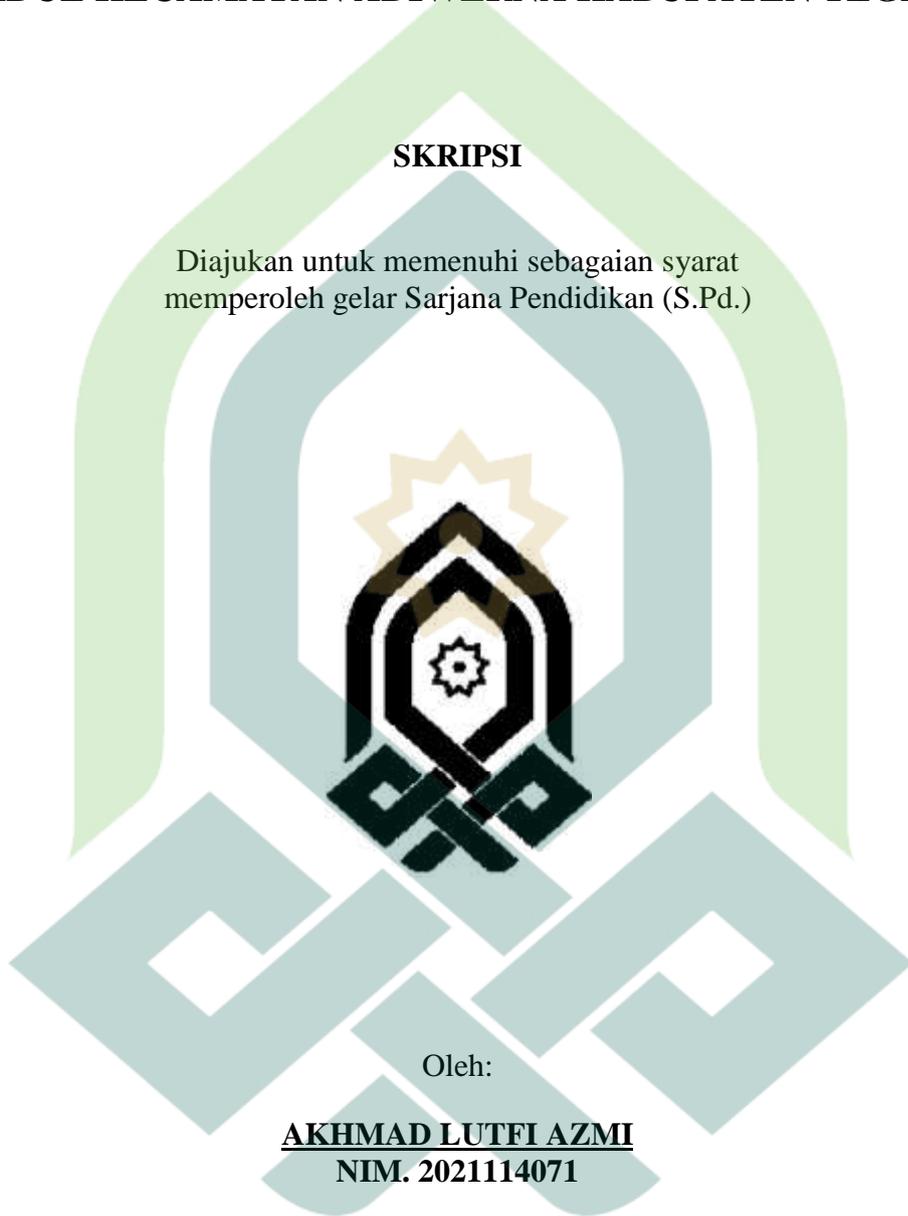
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
AL-QUR'AN MI MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA TEMBOK  
KIDUL KECAMATAN ADIWIJANA KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**AKHMAD LUTFI AZMI**  
**NIM. 2021114071**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AKHMAD LUTFI AZMI

NIM : 2021114071

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR’AN MI MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA TEMBOK KIDUL KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 November 2019

Yang Menyatakan,



**AKHMAD LUTHI AZMI**  
NIM. 2021114071

Eros Meilina Sofa S.Pd. M.Pd  
Jl. Kanfer 2 Kalisalak, Batang

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : - Pekalongan,  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdra. Akhmad Lutfi Azmi

Yth. Rektor IAIN Pekalongan  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara :

NAMA : AKHMAD LUTFI AZMI  
NIM : 2021114268  
JUDUL : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
AL-QUR'AN MI MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA  
TEMBOK KIDUL KECAMATAN ADIWERNA  
KABUPATEN TEGAL**

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

Eros Meilina Sofa S.Pd. M.Pd  
NIP. 19860509 201608 D 2104



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km5. Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418

Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id/> Email: [tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AKHMAD LUTFI AZMI**  
NIM : **2021114071**  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN  
AL-QUR'AN MI MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA  
TEMBOK KIDUL KECAMATAN ADIWERNA  
KABUPATEN TEGAL**

Telah diujikan pada hari rabu , tanggal 04 Desember 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pekalongan, 12 Juni 2020

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

**H.M. Yasin Abidin, M.Pd**  
NIP. 196811241998031003

**H. Agus Khumaedy, M.Ag**  
NIP. 196808181999031003

Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 197301122000032001





## PERSEMBAHAN

Dengan segala rendah hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhaimin dan Ibu Siti Khodijah yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan selalu mendoakan saya setiap saat. Kakak saya, Fitrotul Anis Fuadah yang bersuami Subroto serta Muhammad Nazri Rabani dan Yuli Istiani yang bersuami Rosidin serta Ayra Fauzia Farkhana yang selalu mendukung dan memberi motivasi. Simbah Sutijah
2. KH. M. Hasanuddin Subki dan Ny. Hj. Nur Hanifah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah "Wali Sampang" Sampangan Pekalongan dan segenap dewan asatidz yang dengan sabar selalu membimbing dan mendo'akan kami khususnya kepada penulis.
3. Eros Meilina Sofa S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Agus Khumaedy M.Pd selaku wali dosen di IAIN Pekalongan yang selalu memberi semangat, arahan dan mengingatkan agar cepat lulus
5. Desriana Devi Afrinalita yang selalu menemani dan selalu memberi semangat serta menjadi teman yang baik dan tanpa lelah memberi sandaran kepada saya.
6. Segenap teman seperjuangan PAI '14
7. Segenap teman seperjuangan santri putra-putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah "Wali Sampang", terkhusus untuk Ustd Kafafi, Torik Makmur Sani, Leksy Setyono, Rokhmatul Umami, Nazila, Gus Abdullah. Saskia Ayu. Umi Tohiroh, Hufron Al-Afid, Simbah Hasan, Maulina (Cimol).
8. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayangnya kepada mereka.



## MOTTO

Bertambah tua itu bukan berarti kehilangan masa muda. Tapi babak baru dari kesempatan dan kekuatan. – Lutfi Azmii





## ABSTRAK

Azmi, Akhmad Lutfi. 2019. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Eros Meilina Sofa S.Pd, M.Pd

**Kata kunci:** *Guru Tahfidz, Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an*

Pada era sekarang banyak sekolah yang menerapkan program tahfidz untuk menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Melihat proses menjadi penghafal Al-Qur’an dilakukan tanpa adanya pembimbing yang sesuai akan membuat hafalan anak akan banyak salah dalam menghafalkannya. Dengan tujuan orang tua menyekolahkan ke sekolah yang menyediakan program tahfidz didalamnya agar anak bisa menjadi penghafal Al-Qur’an yang baik *makhorijul* hurufnya dan tajwidnya. Melihat begitu banyak metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur’an agar cepat dan mudah dalam menghafal. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”

Rumusan masalah pada skripsi ini yaitu: Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an MI Miftakhul Athfal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dan Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an di MI Miftakhul Athfal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an di MI Miftakhul Athfal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dan Apa saja faktor mendukung dan menghambat pelaksanaan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an di MI Miftakhul Athfal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, teknik pengumpulan datanya dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. sumber data pada skripsi ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder, metode analisis dalam skripsi ini dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an pada siswa-siswi di sekolahan MI Miftakhul Desa Athfal Tembok Kidul mempunyai beberapa tahapan, tahapan pertama tahapan pelaksanaan yaitu mengawali hafalan dengan berbagai cerita yang menarik tentang orang yang menghafal Al-Qur’an, tahapan ke dua yaitu tahapan evaluasi yaitu untuk melihat hasil dari hafalan Al-Qur’an, guru menyampaikan hasil kepada para siswa-siswa hal ini dilakukan agar para siswa menjadi termotivasi untuk melihat hasil hafalan Al-Qur’an. dan tahapan terakhir adalah tahapan akhir yaitu mengulang-ulang pelajaran hafalan kembali agar lebih melihat perkembangan para siswa dan ketika terjadi suatu kekurangan maka akan cepat diselsaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Eros Meilina Sofa S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Agus Khumaedy M.Pd selaku wali dosen di IAIN Pekalongan yang selalu memberi semangat, arahan dan mengingatkan agar cepat lulus
5. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Pendidikan Agama Islam, yang dengan ilmunya menjadikan saya mengerti tentang banyak hal.
6. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.



Terima kasih untuk semuanya. Seiring doa dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah Swt dan menjadi *amalan sholikhah maaqbulan*.

Tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis sangat menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 31 Oktober 2019

penulis

**AKHMAD LUTFI AZMI**  
**NIM 2021114071**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Guru.....	14
a. Peran Guru .....	14
b. Tugas Guru .....	16
c. Kompetensi Guru.....	17
2. Hafalan Al-Qur'an .....	19





a. Teknik-Teknik Menghafal .....	22
b. Tips-Tips Dalam Menghafal.....	23
c. Metode Menjaga Hafalan Al-Qur'an.....	23
d. Manfaat Hafalan .....	26
e. Hal-Hal Yang Perlu Di Perhatikan Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an.....	27
3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an ..	30
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	41

**BAB III UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN MI MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA TEMBOK KIDUL KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

A. Gambaran Umum MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul .....	43
1. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	43
2. Letak Geografis Sekolah .....	44
3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	44
4. Tenaga Pendidikan dan Staf Administrasi .....	46
5. Data Peserta Didik.....	47
6. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	48
B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal .....	48
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal .....	54
1. Faktor Pendukung.....	56
2. Faktor Penghambat.....	57

**BAB IV ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN MI MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA**



**TEMBOK KIDUL KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN  
TEGAL**

- A. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal ..... 59
- B. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal..... 67
- C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal..... 69

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan ..... 80
- B. Saran..... 84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel.3.1 Data Guru dan Staf MI Miftakhul Athfal.....	46
Tabel 3.2 Data Keadaan Peserta Didik Miftakhul Athfal .....	47
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana MI Miftakhul Athfal.....	48





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses dalam pendidikan karakter di MI Miftakhul Athfal ..... 41





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an secara lengkap (30 juz) jelas merupakan harapan yang paling di impikan oleh setiap muslim. Betapa tidak, selain memiliki kemampuan sebagai penjaga (*al hafidz*) para penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan anugerah. Mulai dari syafaat di akhirat kelak, hingga derajat sebagai Ahlullah.<sup>1</sup>

Mampu menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan yaitu sebanyak 30 juz, dan mampu menjaga serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan impian semua umat islam tanpa terkecuali. Untuk mencapai tingkatan sebagai penghafal Al-Qur'an tidak semudah yang dibayangkan. Banyak lika-liku yang harus di hadapi oleh penghafal Al-Qur'an dalam proses menyelesaikan hafalannya. Sehingga orang yang sudah mampu menyelesaikan proses menghafal akan mendapatkan beberapa ketinggian-ketinggian derajat baik dimata Allah SWT maupun dimata manusia.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang memandang serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi timbal balik

---

<sup>1</sup> Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Renovasi Menghafal Al Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2010), hlm 5.

antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab guru harus bertanggung jawab atas segala tindakannya dalam pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat. Kemudian berkenaan dengan wibawa, seorang guru harus mempunyai kelebihan dan merealisasi nilai spiritual, emosial, moral, sosial dan intelektual dalam pribadinya. Sedangkan disiplin berarti bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, karena guru bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam menanamkan kedisiplinan guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilakunya.

Anak didik lebih banyak menilai apa yang guru tampilkan dalam pergaulan di sekolah dan di masyarakat, dari pada apa yang guru katakan. Tetapi baik perbuatan maupun apa yang guru tampilkan, keduanya menjadi penilaian anak didik.<sup>3</sup> Jadi apa yang guru katakan harus guru lakukan dalam kehidupan sehari hari. Misalnya guru memerintahkan kepada anak didik agar hadir tepat waktu, bagaimana anak didik bisa mematuhihinya sementara guru sendiri tidak disiplin dengan apa yang pernah dikatakan. Seorang pendidik yang ingin

---

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 1

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 31

berhasil dalam tugasnya, selain ia harus dapat memilih materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak-anak yang dihadapi, ia harus pula memahami metode dan prosedur pendidikan dan pengajaran agama di sekolah, dan juga harus mampu memilih dan melaksanakan metode khusus pada pengajaran agama tersebut.

Metode adalah suatu cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Selanjutnya metode mengajar merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan bahan pelajaran supaya siswa bisa menerima, menguasai dan mengembangkan sehingga akan menghasilkan proses belajar mengajar yang optimal.<sup>4</sup>

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa dengan memperhitungkan kejadian-kejadian yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung dialami siswa. Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja untuk membuat siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan pelaksanaannya terkendali baik dari isi, waktu, proses, maupun hasilnya.<sup>5</sup> Sebagai lembaga penyelenggara pendidikan yang bernafas Islami.

Prinsip pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode antara lain sebagai berikut: Pertama, guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul murid/santri, kedua, murid membaca di depan

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 201

<sup>5</sup> Suparni, "Metode Jarimatika Kaitannya Dengan Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian DI SD/MI". *Logaritma* Vol. III, No. 01, 01 Januari 2015, hlm 2

guru, sedangkan guru menyimakinya, dan ketiga, guru mengulang mengulang bacaan sedangkan murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar<sup>6</sup>

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar hendaklah membaca Al-Qur'an dengan tartil. Dalam pandangan Abdullah bin Ahmad an Nasafi "tartil" adalah memperjelas bacaan semua huruf hijaiyah, memelihara tempat-tempat menghentikan bacaan (waqaf), dan menyempurnakan harokat dalam bacaan. Sementara Sayyidina Ali bin Abi Thalib menyamakan "tartil" dengan tajwid, yaitu membaguskan bacaan-bacaan huruf-huruf dan mengenal tempat-tempat berhenti (waqaf). Berbeda dengan Ibnu Katsir yang mengartikan "tartil" sebagai bacaan perlahan-lahan yang dapat membantu menuju tingkat pemahaman dan perenungan Al-Qur'an. Sejalan dengan Ibnu Katsir, Fakhru Rozy dalam tafsirnya mengatakan "tartil" adalah memperjelas dan menyempurnakan bacaan semua huruf dengan memberikan semua hak-haknya dengan cara tidak tegesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an.<sup>7</sup>

MI Miftakhul Athfal selalu mengadakan kegiatan Hafalan Al-Qur'an bagi para siswanya pada pagi hari selama 30 menit sebelum memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk yang berminat setiap hari. Bahkan kegiatan tersebut masuk dalam kategori kegiatan pembiasaan oleh sekolah tersebut. Dalam artian, kegiatan tersebut akan terlaksana secara berkelanjutan, sehingga kegiatan

<sup>6</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca Dan Mencintai Al-qur'an*. (Jakarta: Gema Insani, 2004), hal. 81

<sup>7</sup> Sirojuddin AS, *Tuntutan Membaca Al-qur'an Dengan Tartil*, (Bandung, Mizan 2005), hal. 78

membaca Al-Qur'an tersebut diharapkan bisa menjadi kebiasaan yang berkelanjutan bagi siswa-siswi yang mengikutinya.

Nur Kholis selaku kepala sekolah MI Miftakhul Athfal menyatakan kegiatan hafalan setiap pagi ini baru mulai sejak tahun ajaran 2018/2019 ini untuk setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar selama 30 menit yaitu dari jam 7 sampai setengah 8. Para peserta didik yang berminat menghafalkan Al-Qur'an dikumpulkan di ruangan sendiri dari hari senin sampai hari kamis, sedangkan untuk hari sabtu dimulai dari jam 7 pagi diawali dari kelas 1 sampai kelas 6 bergiliran selama 30 menit. Jadi kegiatan ini masih hangat dan menarik untuk diteliti. Nur Kholis selaku kepala sekolah dan penanggung jawab kegiatan hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal berpendapat, kegiatan Hafalan Al-Qur'an setiap pagi ini diharapkan mampu menambah minat dan kemampuan siswa untuk membaca kitab suci Al-Qur'an serta menambah kecintaan terhadap Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Sebagaimana diketahui, mata pelajaran PAI di SD sangat berbeda dengan pelajaran agama di MI yang dipecah kembali ke 4 macam (Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Sejarah Islam). Di SD umum tidak diajarkan seperti pelajaran beberapa mata pelajaran Al-Qur'an seperti di MI. Pembelajaran Al-Qur'an hanya dibahas atau diajarkan hanya sebatas sesuai dengan LKS saja, berbeda dengan pembelajaran agama di MI, pembelajaran agama lebih ditekankan sehingga memberikan nilai positif kepada para peserta didik.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Nur Kholis selaku Kepala Sekolah MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, Tanggal 15 Maret 2019, pukul 09.00 WIB.

<sup>9</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 172.

Sekolah merupakan bagian yang integral dari lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Nilai-nilai agama di ajarkan bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara. Sebagaimana tujuan sekolah tersebut yaitu untuk membentuk kepribadian muslim, kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dengan jalan mengabdikan pada masyarakat. Maka sekolah sebagai suatu wadah dan tempat pembinaan mental spiritual sepenuhnya akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan mengisi pembangunan ini.

Salah satu sekolah di wilayah Tegal yaitu Desa Tembok Kidul yang siswanya dianjurkan mengikuti pembiasaan pagi yaitu menghafal juz 30 dan surat-surat penting adalah MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu akal atau jalan keluar yang pantas, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal surat-surat pendek dan surat-surat penting lainnya memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an (juz 30 dan surat-surat penting lainnya).

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal"

---

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

## **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Atfhfal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam terutama berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an khususnya Juz 30 dan surat-surat penting lainnya di MI Miftakhul Athfal.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggulan dalam mencetak siswa yang berprestasi dan beragama.

### b. Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan proses belajar mengajar, sehingga para guru lebih semangat untuk mengajarkan para anak didiknya untuk belajar menghafal surat yasin dan surat pendek sehingga terciptalah generasi yang cerdas dan Islami, berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara

### c. Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan siswa tentang upaya dan metode yang diberikan, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan hafalan juz 30 dan surat-surat penting lainnya

### d. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi atau dasar pegangan menyusun laporan

penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>10</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>11</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian<sup>12</sup> Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

<sup>10</sup> Nurul Zauriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.

<sup>11</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

<sup>12</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Pratis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau objek yang diteliti.<sup>13</sup> Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi Informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan para peserta didik yang mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an setiap pagi di MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.<sup>14</sup>

3. Metode Pengambilan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.<sup>15</sup> Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statiska Deskriptif*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press,2002), hlm.42.

<sup>14</sup> Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statiska Deskriptif ...* 43.

<sup>15</sup> Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimis, 2008), hlm 50.

<sup>16</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

Dengan melakukan observasi secara langsung dengan teknik pengumpulan data dimana penyidik mengadakan pengamatan secara langsung maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati penerapan metode hafalan Al-Qur'an, faktor penghambat dan pendukung dalam Penerapan Metode Hafalan, situasi dan kondisi MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>18</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik MI Miftakhul Athfal.

c. Dokumentasi

Suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Sebuah Pengantar) (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 47.

<sup>18</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian ...* hlm 70.

<sup>19</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif ...* hlm. 158.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi peserta didik MI Mifatkul Athfal, visi, misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana, foto atau dokumentasi kegiatan program hafalan Al-Qur'an serta berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>20</sup>

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis data yang bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, lalu dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Hipotesis dirumuskan berdasarkan data tersebut. Kemudian data dicari secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.<sup>21</sup>

#### F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

<sup>20</sup> Farida Yusuf Tayibnafis, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 123.

<sup>21</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 200.

BAB II Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an, bab ini menguraikan tentang metode hafalan yang meliputi: pengertian metode hafalan, kelebihan dan kekurangan metode hafalan. Sedangkan untuk yang berkaitan dengan judul akan membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

BAB III Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal berisi tentang gambaran umum, visi dan misi, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, penerapan metode hafalan dalam MI Miftakhul Athfal, faktor pendukung dan penghambat penerapan metode hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik.

BAB IV Analisis penerapan metode hafalan, yang berisi tentang analisis penerapan metode hafalan di MI Miftakhul Athfal dan analisis faktor pendukung dan penghambat penerapan metode hafalan Al-Qur'an bagi peserta didik.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis dan interpretasi hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mempunyai beberapa tahapan, adapun beberapa tahapan hafalan yaitu:

##### 1. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru menceritakan kisah-kisah para penghafal Al-Qur'an untuk terus memotivasi siswa, dengan menceritakan berbagai kisah dari para penghafal Al-Qur'an terdahulu yang dimuliakan oleh Allah SWT., akan menjadikan siswa termotivasi untuk senantiasa menjaga dan menambah hafalan Al-Qur'an
- b. Guru menyampaikan tentang manfaat menghafal Al-Qur'an, hal tersebut mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam menjaga Al-Qur'an walaupun menghafal sebagian dari surat Al-Qur'an saja.
- c. Memecahkan problem yang dimiliki oleh peserta didik, yaitu dengan mendata peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Yaitu dengan cara memberikan bimbingan terhadap peserta didik tersebut.
- d. Guru menciptakan hubungan harmonis dengan siswa. Menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik adalah suatu

keharusan yang harus terus dibina, jika siswa sudah merasa nyaman dengan gurunya siswa akan lebih giat menambah hafalannya dan semakin memudahkan proses pelaksanaan program Tahfidz dan guru lebih bisa mengenal karakter dari masing-masing siswa.

- e. Bimbingan dengan menggunakan metode klaksikal yaitu memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik yang dilaksanakan pada setiap akan melakukan KBM atau di awal pembelajaran, hal tersebut guna membantu siswa untuk muraja'ah atau mengingat hafalan yang telah ditargetkan dalam minggu itu

## 2. Tahap Evaluasi

- a. Guru memberikan peringatan kepada peserta didik yang tidak setor hafalan hal itu sebagai teguran bagi siswa agar lebih giat dalam menambah hafalan.
- b. Guru Memberikan pujian serta penghargaan terhadap prestasi yang diacapai siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

## 3. Tahap Akhir

dalam meningkatkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an guru selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu muraja'ah surat yang telah dihafal dan menambah hafalan dirumah serta membagi waktu dengan baik supaya ketika hari setor hafalan dapat menghafal dengan lancar dan benar.

#### 4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

##### a. Faktor Pendukung

###### 1) Motivasi

Motivasi sangat diperlukan untuk pembelajaran para peserta didik yang diberikan oleh guru. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai tujuan atau pendorong daya penggerak utama bagi seseorang dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkan.

###### 2) Faktor Keluarga

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam kegiatan para anaknya untuk menghafal Al-Qur'an, ketika kegiatan yang dilakukan siswa dilingkungan keluarga maka peran orang tua sangat berpengaruh dalam mendidiknya.

###### 3) Faktor Sekolah

Program hafalan Al-Qur'an yang di adakan MI Miftakhul Athfal sangat didukung dari banyak pihak, dari pihak guru serta para siswa. Dengan adanya program ini banyak siswa yang suka untuk menghafal Al-Qur'an.

###### 4) Peserta didik

Banyak peserta didik yang mengikuti program hafalan Al-Qur'an ini di MI Miftakhul Athfal, dari dorongan diri sendiri maupun dari dorongan orang tua agar mengikuti kegiatan program hafalan Al-Qur'an.



#### 5) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka siswa yang tadinya kurang bersemangat dalam menghafal maka akan bersemangat kembali.

#### b. Faktor Penghambat

##### 1) Kemampuan dalam membaca yang berbeda-beda

Kemampuan merupakan kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu. Kemampuan setiap manusia pasti berbeda, seperti halnya dalam melaksanakan hafalan Al-Q'an.

##### 2) Kemampuan siswa dalam menghafal yang berbeda-beda

Daya ingat seseorang pun juga tidak sama ketika hafalan membutuhkan daya ingat yang kuat, namun otak yang dimiliki seseorang tidak sama.

##### 3) Alokasi waktu yang kurang

Dalam melaksanakan kegiatan hafalan apabila waktu yang dimiliki tidak memungkinkan atau kurang itu sangat sekali untuk menghambat pelaksanaan yang telah ditentukan. Padahal dalam pelaksanaan hafalan ini tidak hanya beberapa anak yang harus hafalan setiap harinya, tetapi lebih dari 20 siswa. Namun bagaimanapun juga waktu yang ada juga harus digunakan dengan sebaik-baiknya.

##### 4) Beberapa anak yang kurang bersemangat

Hal tersebut dikarenakan bacaan yang sering keliru dan ketinggalan jauh dengan teman lain ketika hafalan. Akhirnya ketika anak

mengalami situasi demikian maka akan sulit memberikan semangat atau pacuan kembali agar siswa kembali ke jalur yang benar.

### **B. Saran**

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Kepada Kepala Madrasah diharapkan lebih mengembangkan program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Athfal dengan menambah SDM yaitu guru pengampu serta lebih selektif dalam penerimaan peserta didik khususnya lebih memperhatikan keahlian dalam membaca Al-Qur'an.
2. Kepada guru diharapkan dapat memberikan hukuman yang lebih mendidik dan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Kepada siswa diharapkan lebih meningkatkan kesadaran untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ghofir dan Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang. UM PRESS.
- Abu Ahmadi dan Nur Ubbiyati . 1998. *ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahyak. 2005. *Profil Pendidik Sukses*. Surabaya: Elkaf.
- Al Hafidz, Ahbub Junaidi. 2006. *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Lamongan: CV Angkasa Solo.
- Al Hafidz, Mahhub Junaid. 2006. *Menghafal Al-Qur'an itu mudah*. Lamongan: CV Angkasa Solo.
- Al-Abrasy, Athiyyah. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AM, Sardiman. 1986. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Ambarjaya, Beni S. 2010. *Model-Model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas
- Anwar, Syaiful dan Tayar Yusuf. 1997. *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-2.
- AS, Sirojuddin. 2005. *Tuntutan Membaca Al-qur'an Dengan Tartil*. Bandung: Mizan.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Bahri D, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta : Dipdiknas.





- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elyani, Yenti. 2010. *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswi Kelas VII MTs N Karang Mojo Gunung Kidul Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fatah, Ahmad. Vol 9, No 2. Agustus 2004. "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an". Edukasia.
- Fitrianto, Endri. 2011. *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an di MI YAPPI Geded I Banyusoco Payen Gunung Kidul*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ilmia, Mazidatul. 2016. *Hubungan Antara Hafalan al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Malang. UIN Malang.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lasvia dan Umar Tirta Harja. 2000. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lubis, M Hanafiah. Vol 1. No 2. Juli 2017. "Efektifitas Pembelajaran Tahfizhil Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatra Utara", *Ansiru PAI*.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafidah, Hidayati dan Tukiran Taniredja. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabet.
- Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Mustofa, Bisri. 2008. *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Optimis.
- Na'im, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawabudin, Abdur Rabi. 1991. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Nisa', Kamilatun. 2010. *Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Walisongo Karangdowo 02 Kedungwuni*. Pekalongan: STAIN Press.



- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qosim, Amjad. 2011. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Qaula Smart Media.
- Saebeni, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salafudin dan Yusuf Nalim. 2002. *Statiska Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Sofanudin, Aji. 2016. "Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasyim Yogyakarta", *Cendikia*. Vol 14. No 2. Desember
- Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Pratis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, Suhud. 2010. *Penerapan Pembelajaran Juz 'Amma Kelas V di MI Darussalam, kemrajen kabupaten Banyumas*. STAIN Purwokerto.
- Suparni. 2015. "Metode Jarimatika Kaitannya Dengan Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian DI SD/MI". *Logaritma*. Vol III. No 01. Januari.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suseno, Yoyok Eko. 2013. *Perbedaan Persepsi Antara Siswa Sekolah Negeri Dan Swasta Terdapat Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, Abin. 1999. *Diagnosis Kesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Menulis, Membaca Dan Mencintai Al-qur'an*. Jakarata: Gema Insani.
- Syarifudiin, Amir. 1997. *Ushul Fiqh Jilid I*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Tayibnafis, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim penyusun. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. Ke-1.
- Unang Wahidin Unang, Rahendra Maya, dan Syarah Anggreaeni. 2019. *Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan*



*Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII SMPIT Alia Islamic School Kabupaten Tangerang Tahun Ajaran 2018-2019.* Bogor: STAI Al Hidayah, No 2B Vol 1..

*Undang-Undang RI 2006 No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.* Bandung: Permana.

Usman, Uzer Moh. 1999. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Perantara).* Yogyakarta: Andi Offset.

Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia.* Jakarta: Hidakarya Agung. Cet.Ke-3.

Zauriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara.

Zawawie, Mukhlisoh. 2011. *P-M3 Al Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an.* Solo: Tinta Medin.



## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran umum proses hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal?
2. Siapa yang mengajarkan pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal?
3. Para siswa apa diwajibkan mengikuti program hafalan Al-Qur'an ini?
4. Dari kelas berapa yang bisa mengikuti program hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal?
5. Bagaimana tanggapan bapak terhadap upaya peningkatan hafalan yang dilakukan oleh guru tahfidz ?
6. Kenapa Hafalan Al-Qur'an diterapkan di MI Miftakhul Athfal ?
7. Bagaimana tindak lanjut untuk siswa yang belum mencapai target hafalan Al-Qur'an?
8. Bagaimana upaya sekolah/kebijakan dalam membantu meningkatkan hafalan siswa?

#### B. Wawancara Kepada Guru Tahfidz

1. Upaya-upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa?
2. Seberapa pentingkah upaya peningkatan hafalan Al-Qur'an pada siswa sekolah ini?
3. Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa?
4. Bagaimana implementasi strategi yang digunakan dalam kelas tahfidz?
5. Apakah upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan metode tersebut berjalan dengan lancar?
6. Apa ada sanksi pada siswa yang tidak mengikuti dengan baik dalam upaya peningkatan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?



7. Bagaimana sistem penilaian dan evaluasi yang digunakan?
8. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an?

C. Wawancara Kepada Siswa

1. Apa senang dalam menghafalkan Al-Qur'an?
2. Bagaimana caranya agar hafalan yang kamu miliki tidak mudah hilang?
3. Apa orang tua kamu setuju kamu belajar hafalan Al-Qur'an disekolah?
4. Berapa jumlah Juz yang kamu hafal saat ini?
5. Hal-hal apa saja yang membuat kamu kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?
6. Kalau sudah lulus dari MI Madrasah Miftakhul Athfal akan lanjut dimana?

## Lampiran 2

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Nur Kholis S.Pd.SD.M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Lokasi : MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul

Waktu : Jum'at, 15 Maret 2019 pukul 09.00 WIB

- a. Bagaimana gambaran umum proses hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal?

Kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal setiap pagi ini baru mulai sejak tahun ajaran 2018/2019 ini untuk setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar selama 30 menit yaitu dari jam 7 sampai setengah 8. Para peserta didik yang berminat menghafalkan Al-Qur'an dikumpulkan di ruangan sendiri dari hari senin sampai hari kamis, sedangkan untuk hari sabtu dimulai dari jam 7 pagi diawali dari kelas 1 sampai kelas 6 bergiliran selama 30 menit. Jadi kegiatan ini masih hangat dan menarik untuk diteliti. Selaku kepala sekolah dan penanggung jawab kegiatan hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal kegiatan Hafalan Al-Qur'an setiap pagi ini diharapkan mampu menambah minat dan kemampuan siswa untuk membaca kitab suci Al-Qur'an serta menambah kecintaan terhadap Al-Qur'an.

- b. Siapa yang mengajarkan pembelajaran hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal?

Guru yang mengajarkan hafalan Al-Qur'an di MI Miftakhul Athfal adalah Ibu Baarizatur Rifqi, dalam penerimaan guru yang mengajarkan hafalan Al-Qur'an



di seleksi dengan ketat dan dipilih benar-benar yang sudah mumpuni dengan bidangnya yaitu minimal sudah hafal Al-Qur'an beberapa juz atau dari lulusan pondokan yang fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

c. Para siswa apa diwajibkan mengikuti program hafalan Al-Qur'an ini?

Tidak, untuk mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an ini para siswa harus meminta izin dahulu kepada para orang tua. Ketika sudah mendapat izin baru diberi surat persetujuan untuk di tanda tangani.

d. Dari kelas berapa yang bisa mengikuti program hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal?

Minimal dari kelas 3 sampai kelas 6 boleh mengikuti kegiatan hafalan ini. Kelas 1 dan 2 lebih difokuskan untuk belajar cara menulis dan membaca Al-Qur'an dengan benar.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Nur Kholis S.Pd.SD.M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Lokasi : Rumah Kepala Sekolah, Desa Tembok Kidul

Waktu : Minggu, 8 September 2019 pukul 17.00 WIB

- a. Bagaimana tanggapan bapak terhadap upaya peningkatan hafalan yang dilakukan oleh guru tahfidz ?

Selama ini upaya yang dilakukan oleh guru sudah maksimal dan sudah sesuai prosedur yang sudah ditetapkan oleh sekolah, tetapi masih ada satu dua hal untuk dikoreksi dan dibenahi agar lebih maksimal dalam pelaksanaannya

- b. Kenapa Hafalan Al-Qur'an diterapkan di MI Miftakhul Athfal ?

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam, menghafal Al-Qur'an itu sangat bagus untuk para pelajar. Dampaknya juga sangat baik buat diri sendiri maupun orang lain. Contohnya semisal dalam belajar sang anak cepat dalam menerima pelajaran, sehingga hafalan Al-Qur'an saya terapkan disekolahan MI Miftakhul Athfal ini.

- c. Bagaimana tindak lanjut untuk siswa yang belum mencapai target hafalan Al-Qur'an?

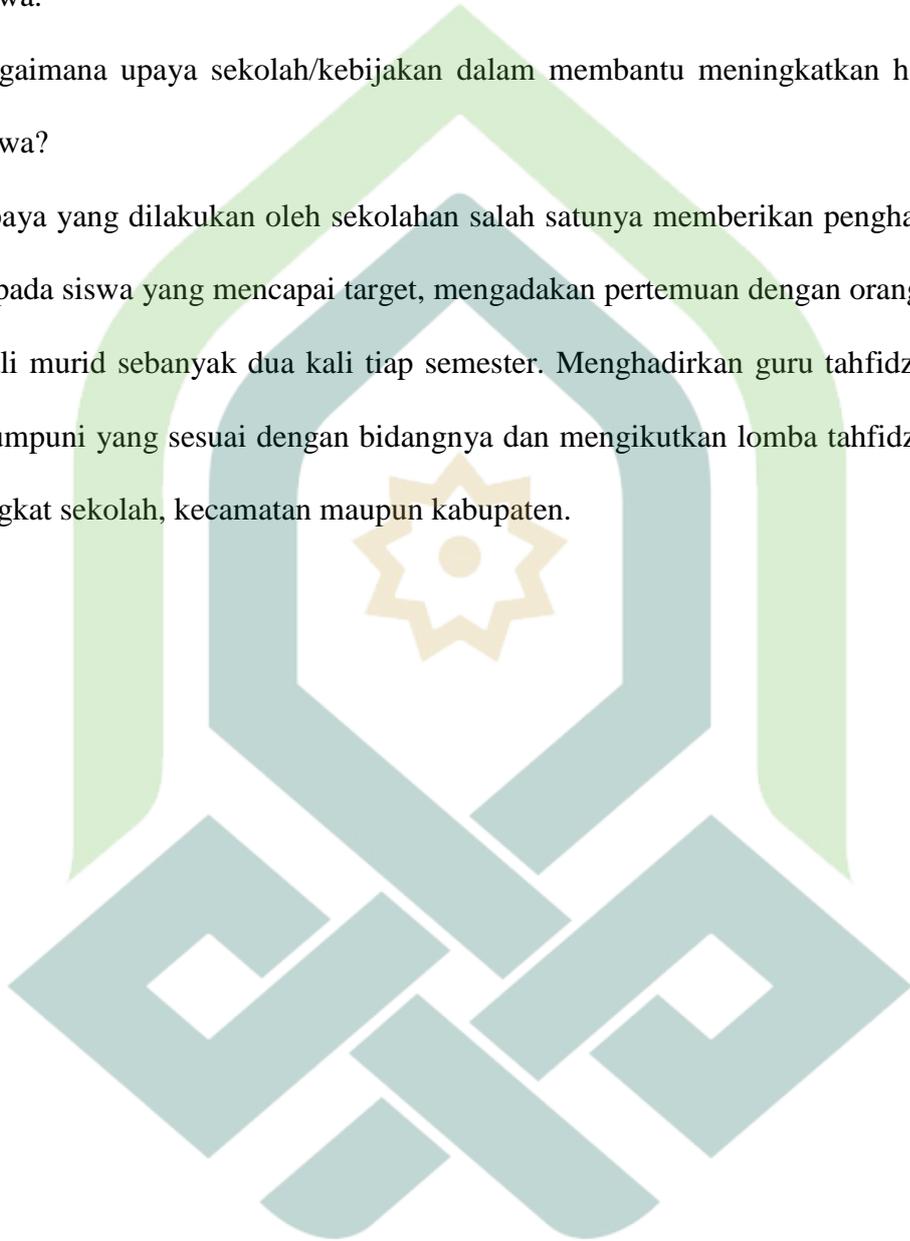
Selama ini sekolah dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan program tahfidz dan masalah yang lainnya diselesaikan secara responsif/cepat penangannya seperti siswa yang belum mencapai target belum bisa mengikuti



teman-temannya maka guru tahfidz harus memberikan motivasi lebih kepada siswa.

- d. Bagaimana upaya sekolah/kebijakan dalam membantu meningkatkan hafalan siswa?

Upaya yang dilakukan oleh sekolah salah satunya memberikan penghargaan kepada siswa yang mencapai target, mengadakan pertemuan dengan orang tua / wali murid sebanyak dua kali tiap semester. Menghadirkan guru tahfidz yang mumpuni yang sesuai dengan bidangnya dan mengikuti lomba tahfidz pada tingkat sekolah, kecamatan maupun kabupaten.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Baariatur Rifqi S.Pd

Jabatan : Pengajaran Tahfidz

Lokasi : MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul

Waktu : Jum'at, 15 Maret 2019 pukul 08.15 WIB

- a. Upaya-upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa?

Upaya yang selama ini saya terapkan dikelas tahfidz mendengarkan saat saya membaca Al-Qur'an serta melakukan muroja'ah hafalan siswa. Menjadi teman yang baik agar para siswa merasa nyaman ketika belajar menghafalkan Al-Qur'an.

- b. Seberapa pentingkah upaya peningkatan hafalan Al-Qur'an pada siswa sekolah ini?

Sangat penting karena program Tahfidz disekolah ini sebagai ciri khas sekolah dan menjadi program unggulan untuk menarik orang tua agar mau menghafalkan anaknya disekolah ini. Karena sekarang ini banyak orang yang kurang peduli terhadap Al-Qur'an.

- c. Kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa?

Kemampuan siswa yang berbeda-beda seperti ada yang lancar membaca Al-Qur'an dan belum bisa membaca dengan lancar sehingga sangat sulit



menggunakan satu metode, mudahnya hafalan yang hilang karena siswa ketika dirumah jarang melakukan muroja'ah hafalan.

- d. Bagaimana implementasi strategi yang digunakan dalam kelas tahfidz?

Siswa menyetorkan hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafalkan dirumah, ketika sudah selsai dalam menyetorkan hafalannya, guru kemudian menggunakan metode estafet yaitu siswa membunyikan satu surat dengan membaca satu ayat lalu dilanjut ke siswa yang disampingnya tanpa melihat, ketika anak mendapatkan giliran tetapi tidak hafal maka siswa tersebut dianjurkan untuk melihat ayat di Al-Qur'an atau terjemah.

- e. Apakah upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan metode tersebut berjalan dengan lancar?

Upaya yang dilakukan cukup lancar sesuai yang telah diharapkan, walaupun ada beberapa kendala dan itupun biasa kita hadapi/ mengajari anak-anak dan tidak berpengaruh dalam pembelajaran

- f. Apa ada sanksi pada siswa yang tidak mengikuti dengan baik dalam upaya peningkatan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru?

Untuk saat ini tidak ada, karena anak masih kecil ketika diberi hukuman maka siswa akan merasa tidak nyaman dan kemungkinan siswa tidak akan mau menghafalkan Al-Qur'an.

- g. Bagaimana sistem penilaian dan evaluasi yang digunakan?

Sistem penilaian guru memberikan semacam hadiah kepada para siswa agar semakin semangat serta diikuti lomba tahfidz. Evaluasi yang digunakan



adalah memberikan semacam teguran saja atau siswa di ajak ngobrol diberi semangat agar siswa mau menghafalkan kembali.

- h. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an?

Faktor pendukung dan penghambat banyak sekali, contoh faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an ialah peran dari orang tua sangat mendukung sehingga anak bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. dan contoh penghambatnya ialah dalam lingkungan bermain diluar sekolah, kadang anak suka bermain kelamaan yang akhirnya cepat lupa dalam hafalannya.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Cahya Arini Wafa

Jabatan : Siswa Kelas 5A

Lokasi : MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul

Waktu : Jum'at, 15 Maret 2019 pukul 09.00 WIB

a. Apa senang dalam menghafalkan Al-Qur'an?

Saya senang dalam menghafalkan Al-Qur'an, karena menghafalkan Al-Qur'an mendapat pahala banyak

b. Bagaimana caranya agar hafalan yang kamu miliki tidak mudah hilang?

Mengulang atau membaca apa yang akan dihafalkan sehabis sholat bersama orang tua

c. Apa orang tua kamu setuju kamu belajar hafalan Al-Qur'an disekolah?

Orang tua sangat setuju karena orang tua juga mendapat pahala ketika saya menghafalkan Al-Qur'an

d. Berapa jumlah Juz yang kamu hafal saat ini?

Sudah hafal Juz 30 dan sedang menghafal Juz 1

e. Hal-hal apa saja yang membuat kamu kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?

Menghafal surat-surat yang panjang

f. Kalau sudah lulus dari MI Madrasah Miftakhul Athfal akan lanjut dimana?

saya pengen melanjutkan ke pondok di daerah Jawa Timur Pondokan Jombang kayak ibu Baarizatur Rifqi waktu mondok dulu

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : M. Hasan Marzuki

Jabatan : Siswa Kelas 5A

Lokasi : MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul

Waktu : Jum'at, 15 Maret 2019 pukul 09.15 WIB

a. Apa senang dalam menghafalkan Al-Qur'an?

Saya senang dalam menghafalkan Al-Qur'an, karena menghafalkan Al-Qur'an mendapat pahala banyak

b. Bagaimana caranya agar hafalan yang kamu miliki tidak mudah hilang?

Mengulang atau membaca apa yang akan dihafalkan sehabis sholat dan ketika bermain kadang mengulang bacaan-bacaan sendiri.

c. Apa orang tua kamu setuju kamu belajar hafalan Al-Qur'an disekolah?

Orang tua sangat setuju karena orang tua juga mendapat pahala ketika saya menghafalkan Al-Qur'an

d. Berapa jumlah Juz yang kamu hafal saat ini?

Sudah hafal Juz 30 dan sedang menghafal Juz 1

e. Hal-hal apa saja yang membuat kamu kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?

Menghafal surat-surat yang panjang

f. Kalau sudah lulus dari MI Madrasah Miftakhul Athfal akan lanjut dimana?

Selanjutnya Insyalaah saya akan ke pesantren untuk menambah dan memperdalam hafalan saya.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Intan Nur H

Jabatan : Siswa Kelas 5B

Lokasi : MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul

Waktu : Jum'at, 15 Maret 2019 pukul 09.30 WIB

a. Apa senang dalam menghafalkan Al-Qur'an?

Saya senang dalam menghafalkan Al-Qur'an, karena menghafalkan Al-Qur'an mendapat pahala banyak

b. Bagaimana caranya agar hafalan yang kamu miliki tidak mudah hilang?

Mengulang atau membaca apa yang akan dihafalkan sehabis sholat bersama orang tua

c. Apa orang tua kamu setuju kamu belajar hafalan Al-Qur'an disekolah?

Orang tua sangat setuju karena orang tua juga mendapat pahala ketika saya menghafalkan Al-Qur'an dan kadang diberi hadiah ketika sudah hafal salah satu ayat

d. Berapa jumlah Juz yang kamu hafal saat ini?

Sudah hafal Juz 30 dan sedang menghafal Juz 1

e. Hal-hal apa saja yang membuat kamu kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?

Menghafal surat-surat yang panjang

g. Kalau sudah lulus dari MI Madrasah Miftakhul Athfal akan lanjut dimana?

Saya pengen melanjutkan ke pondok di daerah Jawa Timur pondokan Al Falah

### Lampiran 3

#### CATATAN LAPANGAN

Pada tanggal 15 Maret 2019 peneliti melakukan penelitian awal yakni dengan melaksanakan wawancara kepada kepala sekolah MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul, Bapak Nur Kholis S.Pd.SD, M.Pd.I. beliau memaparkan bagaimana kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul. Tentang pembiasaan siswa mengenai kegiatan-kegiatan hafalan Al-Qur'an dan prestasi apa saja yang telah diraih siswa-siswa MI Miftakhul Athfal mengenai perlombaan Tahfidz antar sekolah tingkat kecamatan. Kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an lebih dikhususkan untuk kelas 3 ke atas. Untuk kelas 1 dan 2 lebih difokuskan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.

Setelah melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti kemudian melaksanakan wawancara pada tanggal 6 September 2019 dengan guru tahfidz MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul yakni Ibu Baarizatur Rifqi, beliau menjelaskan lebih rinci tentang kegiatan hafalan Al-Qur'an yang diajarkannya. Seperti menjelaskan tentang kegiatan dimulai dari jam 07:00 WIB dengan menggunakan metode setoran per anak dengan lebih dikhususkan ke juz 30 dahulu. Setelah sudah selesai benar-benar hafal baru ke jenjang atau menghafalkan Juz 1 dan seterusnya sampai siswa lulus dari MI Miftakhul Athfal. Kemudian beliau juga menjelaskan penggunaan metode estafet, metode ini dimulai ketika seluruh siswa sudah menyetorkan hafalannya yang diajarkan di rumah. Guru memulai melafalkan ayat pertama dari surat Juz 30 dan dilanjutkan ke anak disebelahnya melafalkan ayat ke 2 sampai surat selesai dan di ganti ayat lagi. Ketika siswa tidak hafal maka di anjurkan untuk melihat.

Ibu Baarizatur Rifqi menceritakan banyak faktor pendukung dan faktor penghambat. Seperti contoh dari faktor pendukung ialah dari guru-guru yang laen sangat mungudng kegiatan ini walaupun waktu kegiatan belajar mengajarnya kepotong untuk kegiatan hafalan Al-Qur'an. serta lingkungan keluarga juga kebanyakan sangat mendukung kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang di



adakan MI Miftakhul Athfal. Faktor penghambatnya tidak semua siswa sudah mahir dalam membaca dan menghafal dengan cepat serta baik sehingga harus lebih ada perhatian khusus untuk anak tersebut. Yang terakhir adalah melakukan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Kemudian pada hari itu juga tanggal 6 September 2019 peneliti melakukan observasi untuk melihat kegiatan hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal. Kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an sama persis apa yang sudah diceritakan oleh Ibu Baarizatur Rifqi. Menggunakan metode yang sudah diceritakan serta kegiatan setoran yang dilakukan oleh para siswa serta menggunakan metode estafet dan yang terakhir bercerita tentang keutamaan orang yang menghafal Al-Qur'an. dampak positifnya agar anak lebih bersemangat dan selalu konsisten agar menghafal Al-Qur'an.

Kemudian pada hari itu juga tanggal 6 September 2019 peneliti melakukan wawancara pada beberapa anak mengenai tentang pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang diterapkan oleh Ibu Baarizatur Rifqi. Kebanyakan jawaban mereka sama persis, mereka senang dalam menghafalkan Al-Qur'an karena tau bakal mendapat pahala dan dari keluarga mereka sangat mendukung untuk mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul.

Setelah melaksanakan wawancara dengan pengajar Tahfidz dan beberapa siswa, peneliti kemudian bersilaturahmi ke rumah kepala sekolah tepatnya tanggal 8 September 2019 untuk meminta data-data yang diperlukan guna melengkapi data skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Tahlawan Km. 3 - Kiri - Kota Pekalongan Kabupaten Pekalongan 51161  
Website : [fik.iaain-pekalongan.ac.id](http://fik.iaain-pekalongan.ac.id) | Email : [fik@iaain-pekalongan.ac.id](mailto:fik@iaain-pekalongan.ac.id)

Nomor : B-1034/In.30/J.II.1/AD.43/03/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Maret 2020

Yth. KEPALA MI MIFTAKHUL ATHFAL  
di -

KABUPATEN TEGAL

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AKHMAD LUTFI AZMI  
NIM : 2021114071  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN MI MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA TEMBOK KIDUL KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

H. M. Yasin Abidin  
Ketua Jurusan PAI



**YAYASAN MIFTAKHUL ATHFAL ARROHMAN**  
**MI MIFTAKHUL ATHFAL TEMBOK KIDUL**  
**STATUS : TERAKREDITASI B**  
Jl.Perrkutut No.37 Tembok Kidul Kec.Adiwarna Kab.Tegal

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 28/MI MA/059/IX/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal Menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Akhmad Lutfi Azmi  
NIM/ NIP : 2021114071  
Semester : 11  
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang melaksanakan penelitian di MI Miftakhul Athfal Desa Tembok Kidul Kec. Adiwerna Kab. Tegal Adalah benar-benar Ketua Komite di MI Miftakhul Athfal Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal pada tanggal 15 Maret s.d 8 September 2019, dengan judul **“Upaya Guru Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an MI Miftakhul Athfal Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembok Kidul, 25 September 2019



Kepala MI Miftakhul Athfal  
Tembok Kidul

MURKHOLIS, S.Pd, SD, M.Pd.I  
NIP.197110042003121001



## DOKUMENTASI









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Akhmad Lutfi Azmi  
NIM : 2021114071  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 8 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Gemah Sari No. 2 Rt 01 Rw 01 Pegirikan,  
Talang Tegal 52451

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Muhaimin  
Pekerjaan Ayah : Pensiuan Guru  
Nama Ibu : Siti Khodijah  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan

1. SD N 03 Pegirikan
2. SMP N 05 Adiwerna Tegal
3. MAN 1 Tegal
4. IAIN Pekalongan FTIK PAI Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 Oktober 2019

Penulis

Akhmad Lutfi Azmi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Akhmad Lutfi Azmi  
NIM : 2021114071  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [akhmadlutfiazmi000@gmail.com](mailto:akhmadlutfiazmi000@gmail.com)  
No. Hp : 082329194099

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN MI  
MIFTAKHUL ATHFAL DI DESA TEMBOK KIDUL KECAMATAN  
ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2020



**AKHMAD LUTFI AZMI**  
**NIM. 2021114071**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.